

ABSTRAK

Tradisi *Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak* dalam Upacara Kematian Di Nagari Tandikek.

Oleh : Yosi Trisa

Tradisi *Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak* merupakan satu rangkaian upacara kematian yang dilaksanakan di rumah duka setelah 14 hari kematian. *Manjanguak Mantah* merupakan aktivitas upacara kematian yang dilakukan oleh warga masyarakat yang dikenali oleh keluarga dukatampa memperhitungkan kerrabat dengan keluarga duka dengan membawa sebuah panci yang berisikan ayam, telur, dan beras ketan, sedangkan *Manjanguak Masak* adalah aktivitas pihak *bako* yang data ke rumah duka nasi lengkap dengan lauk pauknya. Penelitian etnografi ini menggunakan analisis teoritis interpretative simbolik oleh Clifford Geertz. Penelitian dilakukan di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman, pemilihan informan dilakukan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini melakukan observasi partisipasi (pengamatan terlibat). Wawancara mendalam dilakukan untuk memeperoleh gagasan dan ide tentang tradisi *Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak*, untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data yaitu memberikan pertanyaan yang relative sama terhadap informan untuk mengumpulkan data yang sama. Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dilakukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis interpretative dengan langkah-langkah hermeneutik data, menginterprestasi data, dan intarpratif direpresentasikan. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat Nagari Tandikek tetap mempertahankan tradisi tersebut tradisi *Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak*, dengan maksud untuk menjalin tali sirahturrahi supama lainnya tidak terputus, sebagai ajang memberi dan menerima antara satu sama lain, dan tolong menolong sesama makhluk sosial. Sesuai dengan ppendekatan Geertz yang digunakan dalam mengungkap makna. *Tradisi Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak* juga merupakan suatu gengsi sosial dalam masyarakat, dan tradisi *Manjanguak Mantah* dan *Manjanguak Masak* untuk mendapatkan keuntungan bagi keluarga duka.